

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS
ISLAM PADA PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA
DI DESA BANJARDAWA KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ZULFA NUR ANNISA

NIM 4119027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS
ISLAM PADA PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA
DI DESA BANJARDAWA KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ZULFA NUR ANNISA

NIM 4119027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Nur Annisa

NIM : 4119027

Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juli 2023

Yang menyatakan,



Zulfa Nur Annisa

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Zulfa Nur Annisa

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Zulfa Nur Annisa**

NIM : **4119027**

Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang**

Naskah tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Juli 2023

Fitri Kurniawati, M.E. Sy

NIP. 198706122020122015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari/i:

Nama : **Zulfa Nur Annisa**
NIM : **4119027**
Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis
Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima di Desa
Banjardawa Kabupaten Pemalang**
Dosen Pembimbing : **Fitri Kurniawati, M.E. Sy.**

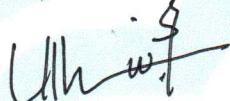
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E).

Dewan Pengaji,

Pengaji I

Pengaji II


Dr. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018


Ulfa Kurniasih, M.Hum.
NIP. 199310012020122027




Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu
dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk
bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(QS. Al Baqarah: 216)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Dimyati dan Ibu Turiyah yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan nasihat, serta kasih sayang kepada saya
2. Kakak-kakak saya, Nur Amalia, Nur Fathur Rahman dan Isna Nurul Aini yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam proses mengerjakan skripsi ini
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan fasilitas terbaik selama saya kuliah
4. Ibu Fitri Kurniawati, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah membimbing saya dari awal pembuatan proposal skripsi sampai berakhirnya penggerjaan skripsi ini
5. Bapak Dr. Zawawi, M.A selaku Dosen Wali saya yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi selama menempuh studi
6. Sahabat-sahabat saya yang sudah bersama-sama selama perkuliahan, selalu memberikan semangat, saling mendukung dan berbagi pengalaman
7. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

ABSTRAK

ZULFA NUR ANNISA. Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang

Perilaku dalam berdagang selalu terkait dengan nilai akhlak atau nilai etika bisnis. Akan tetapi sebagian pedagang kaki lima kurang memerhatikan etika bisnis Islam dan lalai terhadap kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Etika bisnis harus dipahami dengan benar sehingga dapat mencerminkan perilaku berdagang yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Etika dalam berbisnis harus mendapat perhatian secara mendalam, karena Rasulullah SAW sudah mencontohkan cara bermuamalah. Namun yang terjadi di Desa Banjardawa khususnya pedagang kaki lima tidak seperti itu, pedagang kaki lima masih melakukan transaksi jual beli saat adzan berkumandang. Rasulullah sudah mencontohkan untuk meninggalkan seluruh aktivitas dan menuju ke masjid untuk melaksanakan shalat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang dan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode untuk teknik keabsahan data. Data yang terkumpul diolah dalam tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang telah memahami etika bisnis Islam secara teori maupun konseptual dan para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang telah menerapkan kelima prinsip etika bisnis Islam seperti prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kebenaran.

Kata kunci: Etika Bisnis Islam, Perilaku Pedagang, Pedagang Kaki Lima

ABSTRACT

ZULFA NUR ANNISA. Analysis of the Application of the Principles of Islamic Business Ethics to the Behavior of Street Vendors in Banjardawa Village, Pemalang Regency.

Behavior in trading is always related to moral values or business ethical values. However, some street vendors pay little attention to Islamic business ethics and neglect the rules that have been set. Business ethics must be understood properly so that it can reflect trading behavior that is in accordance with the principles of Islamic business ethics. Ethics in business must receive in-depth attention, because Rasulullah SAW has set an example of how to mu'amalah. However, what happened in Banjardawa Village, especially street vendors, was not like that. Street vendors still made buying and selling transactions when the call to prayer resounded. Even though the Prophet had given an example to leave all activities and head to the mosque to pray. The purpose of this study was to determine the understanding of Islamic business ethics on the behavior of street vendors in Banjardawa Village, Pemalang Regency and the application of Islamic business ethics principles to the behavior of street vendors in Banjardawa Village, Pemalang Regency.

This research is a type of field research using a qualitative descriptive approach. This research is located in Banjardawa Village, Pemalang Regency. Sources of data in this study are primary and secondary data. Methods of data collection, namely the method of observation, interviews and documentation. This study uses triangulation of data sources and method triangulation for data validation techniques. The collected data is processed in three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the street vendors in Banjardawa Village, Pemalang Regency had understood Islamic business ethics theoretically and conceptually and the street vendors in Banjardawa Village, Pemalang Regency had implemented the five principles of Islamic business ethics such as the principle of unity, the principle of balance, the principle of free will, the principle of responsibility, and the principle of truth.

Keywords: Islamic Business Ethics, Merchant Behavior, Street Vendors

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Fitri Kurniawati, M.E.Sy. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. H. Zawawi, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Dr. Tamamudin, S.E., M.M. selaku dosen penguji I dan Ulfa Kurniasih, M.Hum selaku dosen penguji II.

8. Kepala Desa Banjardawa, para pedagang kaki lima dan pembeli di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 26 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA..... | ii |
| N OTA PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| TRANSLITERASI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Sistematika Pembahasan | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 10 |
| A. Landasan Teori..... | 10 |
| 1. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam..... | 10 |
| 2. Perilaku Pedagang..... | 21 |
| 3. Pedagang Kaki Lima..... | 25 |
| B. Telaah Pustaka | 27 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 36 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Pendekatan Penelitian | 38 |
| C. <i>Setting</i> Penelitian..... | 38 |
| D. Subjek Penelitian..... | 39 |
| E. Sumber Data..... | 40 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| G. Teknik Keabsahan Data | 42 |
| H. Metode Analisis Data | 43 |
| | |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Gambaran Umum Desa Banjardawa..... | 45 |
| B. Analisis Data dan Pembahasan | 47 |

| | | |
|-----------------------------|--|-----------|
| 1. | Pemahaman Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang..... | 47 |
| 2. | Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang..... | 59 |
| BAB V | PENUTUP | 77 |
| | A. Simpulan | 77 |
| | B. Keterbatasan Penelitian..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 80 |
| LAMPIRAN | | |
| 1. | Lampiran 1 Surat Izin Penelitian..... | I |
| 2. | Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian | II |
| 3. | Lampiran 3 Panduan Observasi | III |
| 4. | Lampiran 4 Transkrip Hasil Obervasi..... | IV |
| 5. | Lampiran 5 Pedoman Wawancara..... | VI |
| 6. | Lampiran 6 Transkrip Wawancara..... | X |
| 7. | Lampiran 7 Dokumentasi | LIII |
| 8. | Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup..... | LVII |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama republic Indonesia No. 158 Tahun 1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dan dari abjad yang satuke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf huruf Latin beserta perangkatnya. Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

| Huruf arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Şa | ş | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | esdan ye |
| ص | Şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Đad | đ | de (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ت | Ta | ت | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ڙ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ءـ | Hamzah | ' | Apostrof |
| يـ | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| ـ | Fathah | A | A |
| ـــ | Kasrah | I | I |
| ـــــ | Dhammah | U | U |

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------|----------------|-------------|---------|
| يَ ... | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| وَ ... | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh : كَتَبَ -kataba

فَعَلَ -fa'ala

ذُكِرَ -zukira

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| ...○يِّا... | Fathah dan alif atau ya | A | a dan garis di atas |
| يِّ ... | Kasrah dan ya | I | i dan garis di bawah |
| وِّ ... | Hamzah dan wau | U | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ - qala

رَمَى - rama

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka

ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h)

Contoh :

| | |
|----------------------------|---------------------------|
| رُوضَةُ الْأَطْفَالُ | - rauḍah al-aṭfāl |
| المَدِينَةُ الْمُبَوَّرَةُ | -al-Madīnah al-Munawwarah |
| طَلْحَةُ | -al-Madīnatul-Munawwarah |
| | -talhah |

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

| | | |
|----------|----------|-----------|
| Contoh : | رَبَّنَا | -rabbanā |
| | الْبَرَّ | - al-birr |
| | الْحَجَّ | - al-ḥajj |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

| | |
|------------|-------------|
| الرَّجُلُ | -ar-rajulu |
| السَّيِّدُ | -as-sayyidu |
| الشَّمْسُ | - as-syamsu |
| القَلْمَنْ | - al-qalamu |

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

| | |
|----------|----------|
| شَيْءٌ | -syai'un |
| إِنْ | -inna |
| أُمْرُثُ | -umirtu |

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

| | |
|---|------------------------------------|
| وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn |
| | Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn |
| وَأُوفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ | Wa auf al-kaila wa-almīzān |
| | Wa auf al-kaila wal mīzān |
| إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ | Ibrāhīm al-Khalīl |
| | Ibrāhīmul-Khalīl |
| بِسْمِ اللَّهِ مَحْرَماً هَا وَمُرْسَاً هَا | Bismillāhimajrehāwamursahā |
| وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ | Walillāhi‘alan-nāsi hijju al-baiti |
| اسْتَطَعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا | manistaṭā'a ilaihi sabīla |
| | Walillāhi‘alan-nāsi hijjul-baiti |

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisa Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf terebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

| | |
|---|---|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | Wa mā Muhammadun illā rasl |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِي بِكَثَةٍ مُبَارَكًا | |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fīh al-Qur'ānu |
| | Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fīhil Qur'ānu |
| وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفْقَى الْمُبِينُ | Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn |
| | Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn |
| | Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn |

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkapnya demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

| | |
|--|--|
| نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفُتُوحٌ قَرِيبٌ | |
| اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا | |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيهِ | |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu diertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 28 |
| Tabel 4.1 Daftar Informan Pedagang Kaki Lima..... | 47 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kerangka Berpikir 37

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian..... | I |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian | II |
| Lampiran 3 Panduan Observasi | III |
| Lampiran 4 Transkrip Hasil Obervasi..... | IV |
| Lampiran 5 Pedoman Wawancara | VI |
| Lampiran 6 Transkrip Wawancara..... | X |
| Lampiran 7 Dokumentasi..... | LIII |
| Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup..... | LVII |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu persoalan yang berkaitan erat dalam kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial ialah etika. Dalam perkembangannya etika memberikan imbas pada kehidupan manusia, di mana penggunaan etika berimbas pada cara manusia dalam menentukan perilaku, keputusan maupun langkah yang tepat dalam menjalani kehidupan (Muthmainnah, 2019). Etika atau akhlak ini sangat penting dalam kehidupan manusia karena salah satu tujuan Rasulullah SAW yang diutus oleh Allah SWT ke dunia ini ialah untuk menyempurnakan moral manusia. Hal ini sesuai dengan hadis:

إِنَّمَا بُعْثِثُ لِتَّقِيمَ الْأَخْلَاقِ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”(HR. Al-Baihaqi) (Kitab Al-Sunan Al-Kubra no.20782).

Ajaran Islam yang paling utama ialah mengenai akhlak/etika untuk mendekatkan diri kepada Allah. Tidak sedikit panduan dan contoh etika didalam Al-quran, hal ini sebagai bentuk sumber ekspresi berdasar pada kauli dan fiil Rasulullah Saw. Tujuan utama panduan etika dalam Islam tidak hanya untuk mempromosikan nilai-nilai matrealistik saja tetapi gambaran etika manusia tentang kehidupan yang baik dengan kerabat, sosial ekonomi, keadilan, kebutuhan dan kepuasan yang proporsional dari keduanya, serta nilai-nilai spiritual yang mencukupi semua keperluan. Etika ialah ilmu

tentang baik dan buruk, ilmu tentang hak dan kewajiban adab/moralitas (Khutub, 2022).

Etika secara tidak langsung memberi kontribusi makna bagi siklus keberlangsungan hidup manusia. Etika sangat diperlukan untuk mengendalikan tingkah laku manusia kapan pun dan dimana pun berada. Etika memegang peranan penting karena etika diaplikasikan sehari-hari dalam segala bidang kehidupan mulai dari pendidikan, sosial maupun ekonomi. Dalam bidang ekonomi, manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja ataupun berbisnis.

Menurut Dinita Srihiang dan Nurfahmiyati (2022) bisnis adalah aktivitas usaha yang dijalankan manusia dengan cara mengoperasikan sumber daya alam secara efisien untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW pernah menyampaikan dan memberi persepsi lebih pada sahabat yang bertanya, “*Penghasilan apakah yang paling baik, wahai Rasulullah?*”, kemudian Rasulullah SAW menjawab, “*Penghasilan seseorang dari jerih payah tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabru*” (HR. Ahmad) (Kitab Al-Musnad no. 16628).

Dalam mengoperasikan perputaran bisnisnya, manusia membutuhkan seperangkat nilai aturan yang dijadikan pedoman dalam aktivitas bisnisnya. Oleh karena itu, manusia memerlukan etika bisnis agar mengetahui baik atau buruknya, salah atau benarnya suatu kegiatan berbisnis.

Etika bisnis dalam Islam menuntut dan mengarahkan kaum muslimin untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang diperbolehkan dan apa yang dilarang oleh Allah SWT. Etika bisnis harus dipahami dengan benar sehingga dapat meminimalisir kemungkinan kehancuran bisnis dan memungkinkan masyarakat untuk dapat menerima banyak faedah dari kegiatan bisnis tersebut.

Bisnis dalam dunia perdagangan memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia. Perdagangan dalam pandangan Islam ialah salah satu kegiatan manusia yang berkaitan dengan persoalan muamalah. Ketentuan Islam terkait dengan persoalan muamalah sebagaimana yang disebutkan dalam kaidah fikih yang menyatakan bahwa muamalah itu boleh jika tidak terdapat dalil yang menunjukkan keharamannya.

Ketika berdagang, Rasulullah SAW sangat mengutamakan akhlak mulia seperti kejujuran dan kepercayaan. Sebagaimana Hadis Rasulullah SAW: “*Pedagang muslim yang jujur dan amanah, pada hari kiamat nanti akan bersama para nabi, orang-orang shidiq dan para syuhada*” (HR. Tirmidzi) (Kitab Al-Buyu’ no. 1130).

Perilaku dalam berdagang tidak terlepas dari adanya nilai akhlak atau nilai etika bisnis. Akan tetapi yang disayangkan dalam berdagang yaitu sebagian pedagang kurang memerhatikan etika bisnis Islam dan lalai terhadap kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Mereka memiliki anggapan bahwa boleh melakukan apapun dalam bisnis asalkan menghasilkan laba dan menurut sebagian pedagang, pahala dan dosa semata-mata di ibadah *mahdhah* saja dan

tidak ada kaitannya dalam berbisnis. Pemikiran tersebut bertentangan dengan prinsip-prinsip etika berbisnis yang ada di dalam Islam (Haryanti & Wijaya, 2019).

Dalam satu sisi tujuan etika bisnis Islam ialah tidak menyetujui pendapat bahwa bisnis semata-mata kegiatan duniawi yang tidak ada kaitannya dengan masalah etika dan pada sisi lain memiliki tujuan untuk mengembangkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam seperti prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas prinsip tanggung jawab dan prinsip kebenaran (kebijakan dan kejujuran) (Samsia, 2021).

Prinsip-prinsip tersebut harus dipatuhi para pedagang, baik pedagang yang berdagang dipasar maupun di pinggir jalan seperti yang biasa disebut pedagang kaki lima. Kehadiran pedagang kaki lima mempunyai peranan yang krusial dalam dunia bisnis agar memajukan pertumbuhan ekonomi seseorang terutama untuk golongan menengah ke bawah. Keberadaan mereka merupakan salah satu potret usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Desa Banjardawa merupakan desa yang berlokasi di Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Desa ini mempunyai lokasi yang strategis di tengah Kecamatan Taman dan memiliki infrastruktur yang memadai sehingga membuka peluang para pedagang kaki lima untuk melakukan kegiatan berdagang. Penelitian terhadap para pedagang kaki lima bertujuan untuk melihat bagaimana pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima. Menurut SK (2023) selaku Kepala

Desa Banjardawa, beliau mengungkapkan bahwa kurang lebih terdapat 100 hingga 150 pedagang kaki lima yang berjualan di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.

Peneliti memilih melakukan penelitian pada pedagang kaki lima yang berdagang di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan peneliti melihat adanya perilaku pedagang yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Seharusnya seorang pedagang tidak hanya sekadar menjual barang dagangannya saja, akan tetapi seorang pedagang juga harus memiliki etika dalam kegiatan perdagangan atau bisnisnya. Sudah seharusnya pedagang memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, diantaranya meninggalkan seluruh aktivitas perdagangan dan segera menuju ke masjid untuk melaksanakan shalat, bersikap ramah pada saat melayani pembeli, bersikap jujur mengenai kualitas produk. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang yaitu peneliti menemukan adanya pedagang kaki lima yang kurang ramah dengan raut wajah masam saat melayani pembeli, ada sebagian pedagang yang tetap melanjutkan kegiatan berdagangnya meskipun adzan telah berkumandang. Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima Di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka di peroleh permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pemahaman etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.
2. Untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang tepat.

Adapun manfaat yang dapat di peroleh yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan prinsip-prinsip dalam etika bisnis berdasarkan ajaran Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, informasi dan wawasan tentang prinsip-prinsip dalam etika bisnis berdasarkan ajaran agama Islam.

b. Bagi Pedagang Kaki Lima

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan persaingan yang sehat diantara para pedagang dan perilaku berdagang yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai perilaku pedagang kaki lima dalam tinjauan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini tersusun sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran umum dari penelitian ini yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab pertama menjelaskan mengenai prinsip-prinsip etika bisnis Islam

yang didalamnya terdapat penjabaran tentang definisi prinsip, etika, bisnis, Islam, etika bisnis Islam dan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Sub bab kedua menjelaskan mengenai perilaku pedagang yang didalamnya terdapat penjabaran mengenai definisi perilaku dan pedagang. Sub bab ketiga menjelaskan mengenai pedagang kaki lima yang didalamnya terdapat penjabaran tentang definisi pedagang kaki lima dan ciri-cirinya. Pada bab ini juga terdapat telaah pustaka dan kerangka berpikir yang relevan sesuai dengan tema skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang, analisis data dan pembahasan mengenai pemahaman etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang dan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari permasalahan tentang pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang. Sedangkan keterbatasan penelitian dapat ditemukan melalui hasil penelitian dan berisi penjelasan mengenai tindakan apa yang harus diambil oleh peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Kaki Lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang
 - a. Para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang dalam melakukan aktivitas bisnisnya telah memahami etika bisnis Islam secara teori maupun konseptual dengan mengaitkan etika bisnis Islam sebagai bentuk kegiatan bisnis yang berbasis pada ajaran agama Islam.
 - b. Para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang memahami arti pentingnya sifat jujur dalam berdagang. Sifat jujur mereka dapat dilihat pada saat mereka memberikan informasi mengenai kondisi barang dagangan yang mereka perdagangkan.
 - c. Para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang telah memahami arti pentingnya sifat adil dalam berdagang. Sifat adil mereka dapat dilihat pada saat mereka melayani pembeli sesuai dengan antrian dan tidak mendahulukan pembeli yang baru datang.
 - d. Para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang memahami cara untuk menghindari konflik antarsesama pedagang, yakni dengan menjalin hubungan baik; mereka menganggap

pedagang lain sebagai *partner* dan keluarga, bukan sebagai pesaing karena mereka menyadari bahwa mereka juga manusia yang saling membutuhkan satu sama lain.

2. Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Kaki Lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang

Para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang sudah menerapkan kelima prinsip etika bisnis dalam Islam seperti prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kebenaran. Mereka telah menerapkan kelima prinsip itu jika dilihat dari segi pelayanannya yang ramah, sopan santun kepada pembeli, jujur dalam memberikan informasi, adil dalam memperlakukan pembeli, dan menjual barang dagangan yang berkualitas baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dan agar dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang memerlukan perbaikan untuk penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti hanya mengambil sebanyak 20 pedagang kaki lima sebagai informan sehingga hasil pada penelitian ini tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat kurang optimalnya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Zuhri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Anwar, Rusydie. (2020). *25 Rahasia Bisnis Laris Manis Ala Rasulullah*. DIY: Araska Publisher.
- Astuti, An Ras Try. (2022). *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*. Parepare: IPN Press.
- Darmastuti, dkk. (2022). *Etika Bisnis (Konsep, Moral, dan Implementasi)*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Ihwanudin, Nandang, dkk. (2022). *Etika Bisnis Dalam Islam (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Ilham, dkk. (2020). *Dasar-dasar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Sidoarjo: PT Berkat Mukmin Mandiri.
- Kurniawan, Andri, dkk. (2021). *Bimbingan Karier : Implementasi Bimbingan Karakter*. Cirebon: Insania.
- Masykuroh, Nihayatul. (2020). *Etika Bisnis Islam*. Bandung: Media Karya Publishing.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. DIY: Yogyakarta Press.
- Sariani, Novita, dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Tasikmalaya: EDU Publisher.
- Savitri, Intan. (2020). *Belajar Jujur*. Surabaya: JPBOOKS.
- Sodik, Abror. (2020). *Pengantar Studi Islam*. DIY: Aswaja Pressindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Al Umar, A. U. A. (2022). Analisis Pemikiran Ekonomi Islam Menurut Syed Nawab Haider Naqvi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 229–230.
- Haryanti, N., & Wijaya, T. (2019). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 122–129.
- Khutub, M. (2022). The Existence Of Halal Tourism In Indonesia Islamic Business Ethics Perspektive. *Jurnal IEB (Islamic Economics and Business)*, 1(1), 5.
- Nurul, S., & Ihwanudin, N. (2022). Etika Bisnis Islam Dalam Tinjauan Al-Qur'an Dan Hadits : Islamic Business Ethics in a Review of the Qur'an and. *Moderation*, 2(1), 66.
- Satararuddin. (2020). Analisis Kualitatif Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 170.
- Srihiang, D., Pembangunan, P. E., Ekonomi, F., & Bandung, U. I. (2022). Penerapan Etika Bisnis Islam pada Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Regol Kota Bandung. *Economics Studies*, 2(1), 154–164.
- Syafiq, A. (2019). Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen dalam pandangan Islam. *El-Faqih*, 5(1), 98.
- Syamsiah, S., & Mawarni, W. T. (2023). Menggapai Keberkahan Hidup Dengan Jujur. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 5(2), 68–75.

Skripsi

- Arline, D. H. (2020). Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Cinangsi Gandrungmangu Cilacap). *Skripsi*, Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto. Purwokerto.
- Fatmawati, R. (2021). Implementasi Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Mlilir Kecamatan Dolopo. *Skripsi*, Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Ponorogo.
- Hidayati, N. (2020). Penentuan Harga Pedagang Kaki Lima Perspektif Etika

- Bisnis Islam (Studi Kasus Di Jl. Malioboro Yogyakarta). *Skripsi*, Hukum Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto.
- Kardila, R. F. (2023). Praktik Jual Beli Daging Sapi Campuran Perspektif Hukum Islam Dan UU Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus Di Pasar Setono Betek Kota Kediri). *Skripsi*, Hukum Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kediri. Kediri.
- Maulana, R. (2023). Orientasi Siswa MTs Darul Ulum Dalam Pemanfaatan Aplikasi Youtube Dan Kaitannya Dengan Pendidikan Akhlak. *Skripsi*, Pendididkan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Muthmainnah. (2019). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Peunayong Banda Aceh. *Skripsi*, Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Pasaribu, L. M. R. (2019). Analisis Prinsip Dan Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis (Studi Pada Swalayan Surya Jalan Ryacudu Jalur Dua Korpri). *Skripsi*, Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Putri, S. (2019). Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Batako Di Desa Karang Suci Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. *Skripsi*, Ekonomi Syariah. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Bengkulu.
- Samsia. (2021). Transaksi Jual Beli Saat Pelaksanaan Shalat Jum'at Di Pasar Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar (Analisis Etika Bisnis Islam). *Skripsi*, Hukum Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare.
- Susanto, E. K. O. (2019). Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Di Kota Metro (Studi Kasus di Pasar Cendrawasih Kota Metro). *Skripsi*, Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Tarmo, A. (2020). Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Sumoroto Kauman Ponorogo. *Skripsi*, Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Ponorogo.
- Wijaya, R. A. (2021). Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Kamis Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. *Skripsi*, Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Bengkulu.

Wawancara

Informan AE. (2023). *11 Juni. wawancara dengan pembeli. (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan AK. (2023). *11 Juni. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan AN. (2023). *5 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan AR. (2023). *5 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan DD. (2023). *5 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan DM. (2023). *11 Juni. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan DW. (2023). *6 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan ED. (2023). *6 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan FH. (2023). *5 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan FT. (2023). *5 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan HD. (2023). *11 Juni. wawancara dengan pembeli. (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan KN. (2023). *6 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan LA. (2023). *11 Juni. wawancara dengan pembeli. (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

Informan LK. (2023). *6 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*

- Informan MS. (2023). *6 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*
- Informan NS. (2023). *6 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*
- Informan RD. (2023). *11 Juni. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*
- Informan RN. (2023). *6 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*
- Informan RR. (2023). *11 Juni. wawancara dengan pembeli. (annisa, zulfa nur, Interviewer).*
- Informan SK. (2023). *9 Juni. wawancara kepala desa banjardawa. (annisa, zulfa nur, Interviewer).*
- Informan SL. (2023). *11 Juni. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*
- Informan SM. (2023). *5 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*
- Informan TT. (2023). *5 Agustus. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*
- Informan UM. (2023). *11 Juni. wawancara dengan pedagang kaki lima (annisa, zulfa nur, Interviewer).*
- Informan VT. (2023). *11 Juni. wawancara dengan pembeli. (annisa, zulfa nur, Interviewer).*